

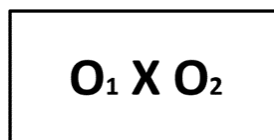
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah langkah atau cara yang ditempuh untuk memperoleh dan mengumpulkan data, kemudian data tersebut akan dianalisis guna memahami suatu permasalahan serta menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekperimental, yang mana dalam penelitian eksperimental memiliki tujuan untuk mengetahui akibat yang terjadi pada subjek penelitian setelah diberi suatu tindakan atau perlakuan (Arikunto, 2013, hlm p). Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variable independent/treatment/perlakuan tertentu terhadap variable dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono, 2019, hlm p). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif dengan melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (aktivitas atletik kids) terhadap variabel dependen (pengembangan gerak dasar lokomotor dan manipulatif) dengan membandingkan nya sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Desain ini memiliki satu kelompok, pre-test, treatment, dan post-test. Itu tidak memiliki kelompok kontrol dan tugas acak (Neuman, 2014, hlm p). Desain *one group pre-test post-test design* menurut Sugiyono (2013, hlm 75) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
one group pre-test post-test design



Keterangan:

O1 : Pre-test sebelum dilakukan perlakuan

X : Pemberian Treatment (perlakuan)

O2 : Post-test setelah dilakukan perlakuan

Pretest diberikan sebelum dimulainya perlakuan. sehingga terdapat dua tes: O1 (x) adalah *pretest*, dan O2 (y) adalah *posttest*. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menentukan lokasi penelitian mempunyai peranan penting ketika akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang tepat serta jadwal yang terencana dengan baik, sangat menentukan kelancaran dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 138 Gegerkalong Girang yang beralamat di Jl. Geger Arum No.11B, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak 2 Mei 2024, yang mana pengambilan data siswa SDN 138 Gegerkalong Girang pada bulan Mei 2024 yang dibagi menjadi 12 pertemuan selama 4 minggu dengan rincian 3 kali perlakuan disetiap minggu nya

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Adnyana, 2021, hlm. 18). Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 138 Gegerkalong Girang yang berjumlah 81 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Susanti, 2019, hlm. 194). Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menggunakan metode *non-probability sampling*, *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Heri Retnawati, 2015, hlm p). Kemudian jenis *non-probability sampling* yang akan dipilih adalah teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015, hlm p). Teknik ini digunakan karena tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dan penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama (Sugiyono, 2020, hlm 133).

Selanjutnya, untuk menghitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin:

Gambar 3. 2 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi penelitian

E = Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 10% atau 0,1

Perhitungan sample:

$$n = (81/1 + 81 (0,1.0,1))$$

$$= (81/1 + (81.0,01))$$

$$= (81/1+0,81)$$

$$= (81/1,81) = 44,75 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sample yang didapat berjumlah 44,75 siswa dibulatkan menjadi 45 hingga 46 siswa. Selanjutnya, total sample yang diambil yaitu 45 siswa dengan rentang usia 9-10 tahun.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik (Arifin, 2014, hlm. 3). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fundamental Motor Skills: A Manual for Classroom Teacher* (2009). Instrumen ini dapat mengukur keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif peserta didik. Dalam instrument ini berbagai gerakan yang akan ditest meliputi: menangkap, menendang, lari, vertical jump, overhand throw, bounce ball, melompat, punt, forehand strike, dan arm strike. Di dalam semua gerakan akan di analysis dengan memberi point 1 sampai dengan 6.

3.5 Prosedur Penelitian

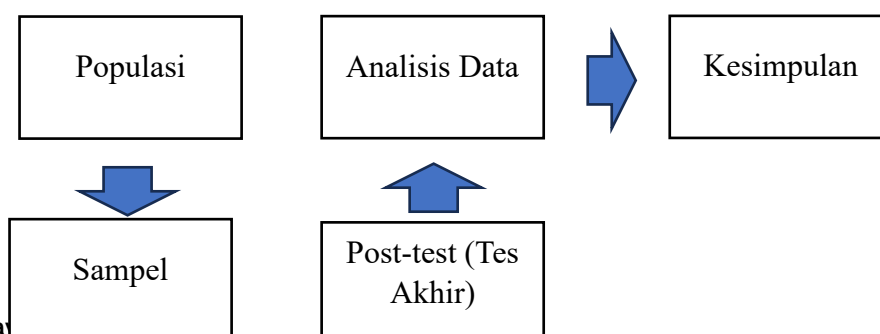
3.5.1 Pengumpulan Data

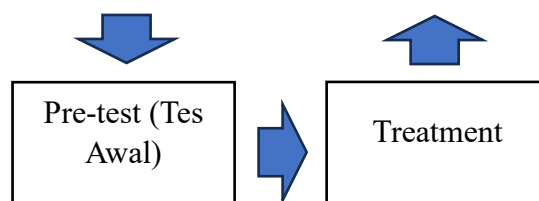
Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di tempat dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. p). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan test. Tes yang digunakan adalah tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) yang dilaksanakan pada pertemuan pertama hingga akhir setelah pemberian treatment pada siswa SDN 138 Gegerkalong Girang.

3.5.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian. Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian. Langkah – langkah dalam penelitian penulis mendeskripsikan dalam bentuk gambar, seperti yang ditulis pada gambar dibawah ini.

Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian





Penjelasan dari gambar diatas:

1. Langkah pertama yaitu menentukan populasi yang akan di teliti.
2. Langkah kedua yaitu menentukan sampel dari populasi yang ada.
3. Langkah ketiga adalah melakukan tes awal (pretest) dengan mengisi Fundamental motor skills: A Manual for Classroom Teacher, yang telah ditentukan sebagai instrument
4. Langkah keempat yaitu melakukan penelitian dengan memberikan treatment terhadap siswa.
5. Langkah kelima melakukan tes akhir (posttest) dengan mengisi Test Gross Motor Fundamental motor skills: A Manual for Classroom Teacher, yang telah ditentukan sebagai instrumen penelitian.
6. Langkah keenam yaitu mengelola data dan menganalisis data tersebut menggunakan SPSS.
7. Langkah ketujuh yaitu membuat kesimpulan sesuai dengan hasil data yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dengan cara menganalisis data tersebut untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru, proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Hasdiana, 2018, hlm 1). Maka dari itu, untuk menganalisis data statistik, peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science), dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan untuk mengolah data yang telah diperoleh sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Uji Prasyarat

Tahap uji asumsi ini merupakan tahap awal untuk mengetahui bagaimana data tersebut diperoleh apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan melakukan uji prasyarat yaitu menggunakan uji normalitas, dengan ketentuan jika Sig. (2-tailed) $>0,05$, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Data diolah dan dianalisa menggunakan software SPSS versi 21.

3.6.2 Tahap Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sample yang digunakan merupakan kategori kelompok yang sama (homogen) atau (heterogen). Data Homenetitas dalam penelitian ini dilihat pada taraf (P)/siginikan α 0.05 dengan penjelasan kriteria berikut:

- Data Tidak Homogen bila nilai P(sig) lebih kecil dari ($<$) 0,05.
- Data Homogen bila nilai P(sig) lebih besar dari ($>$) 0,05.

3.6.3 Tahap Uji Hipotesis

Tahapan ini menentukan bahwa apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan atau sebaliknya tidak ada perbedaan peningkatan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan uji paired sampel t-test dimana kriteria penentuan jika Sig. (2-tailed) $<0,05$ maka terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika hasil pengolahan data nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.